

ABSTRAK

Muhammad Mattori: Reaktualisasi Hadis Berbasis Maqasid Syariah Jasser Auda

Pemahaman yang keliru terhadap hadis merupakan bukti kekurangan saat ini yang hanya melakukan interpretasi langsung tanpa melalui mekanisme yang diakui. Pemahaman terhadap hadis tidak lagi hanya sebatas pembacaan teks semata, melainkan memerlukan pemahaman yang konstruktif agar dapat memahami dan mengamalkan hadis sesuai dengan sasaran yang dikehendakinya.

Hadis sebagai produk sejarah tengah menghadapi tantangan baru di era modern sekarang ini. Perbedaan sosial dimasa Nabi dengan masa kini, perbedaan zaman di masa Nabi dengan masa kini, memerlukan sebuah pendekatan yang dapat mengakomodasi komponen-komponen sejarah dan sosial tersebut secara kompleks, utuh, dan terintegrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penawaran gagasan dalam memahami hadis secara aktual dimasa kini sebagai bentuk reaktualisasi hadis, yakni berbasis maqasid syariah Jasser Auda yang memanfaatkan teori-teori sistem dalam pengaplikasiannya. Upaya ini agar hadis tetap relevan di tengah perubahan sosial dan perkembangan zaman dan eksis menjawab tantangan yang terus meluas dan kompleks. Dalam daripada itu untuk menjaga citra Islam dimata dunia, karena hadis merupakan sumber ajaran Islam pada level kedua setelah al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan berjenis penelitian Library Reseach atau kepustakaan serta menggunakan pendekatan normatif. Dan menganalisa data menggunakan teori pisau analis dan deduksi logika.

Hasil penelitian ini ialah bahwa reaktualisasi hadis yang berbasis maqasid syariah Jasser Auda sangat penting untuk diterapkan dalam mengkaji dan memahami sebuah hadis di era perkembangan zaman sekarang ini. Pendekatan ini tidak hanya memahami hadis secara kontekstual. Melainkan (1) adanya aspek komporasi antara masa kini dan masa kenabian melalui kognisi sistem. (2) Adanya metode induktif dan deduktif yang berujuan menemukan tujuan-tujuan umum dan tujuan-tujuan khusus dari dalil *kulliyah* dan *juziyyah* melalui holistik sistem. (3) Adanya persinggungan dengan aspek luar yang turut dipertimbangkan kemaslahatannya karena memiliki tujuan yang sama ditinjau dari berbagai pendekatan sosial, ekonomi kultural dan lain-lain sebagai pertimbangan menuju kemaslahatan melalui keterbukaan sistem. (4) Adanya hierarki keterkaitan antara sosial dan teks-teks hadis yang memiliki tujuan untuk kemaslahatan. (5) Adanya pemanfaatan dari berbagai bidang interdisipliner dalam hadis maupun menembus batas multisipliner berupa pendekatan-pendekatan sosial, historis, ekonomi, dan ilmiah. Dan (6) terakhir, adanya tujuan maqasid syariah.

Kata kunci: Maqasid Syariah, Hadis, Pemahaman, Reaktualisasi, Sosial, Sejara

ملخص

محمد مطري: إعادة تفعيل الحديث على أساس مقاصد شريعة جاسر عودة
إن الفهم الخاطئ للحديث هو دليل على النقص الحالي في التفسير المباشر فقط دون المرور بآلية معترف بها. لم
يعد فهم الحديث مقصوراً على قراءة النص وحده

بل يتطلب فهماً بناءً لفهم الحديث وممارسته وفقاً للأهداف المرجوة. الحديث كمنتج تاريخي يواجه تحديات جديدة
في العصر الحديث اليوم. إن الفروق الاجتماعية بين زمن النبي والحاضر ،

والاختلافات بين العصر النبوي والحاضر ، تتطلب نهجاً يمكنه استيعاب هذه المكونات التاريخية والاجتماعية بطريقة
معقدة وكاملة ومتكلمة. تهدف هذه الدراسة إلى تقديم أفكار لفهم الحديث الفعلي اليوم كشكل من أشكال إعادة تفعيل الحديث ،
أي استناداً إلى مقاصد جاسر عودة الذي يستخدم نظريات النظام في تطبيقه. هذا الجهد هو أن الحديث لا يزال مهمًا في خضم
التغيير الاجتماعي وتطور العصر ويوجد استجابة للتحديات التي تستمر في التوسيع والمعقدة.

بالإضافة إلى الحفاظ على صورة الإسلام في عيون العالم ، فإن الحديث هو مصدر للتعاليم الإسلامية في المستوى
الثاني بعد القرآن. يستخدم هذا البحث طرقاً نوعية وهو من نوع البحث المكتبي أو الأدب ويستخدم نهجاً معيارياً. وتحليل
البيانات باستخدام نظرية سكين التحليل والاستنتاج المنطقي. وخلاصت هذه الدراسة إلى أن إعادة تحقيق الحديث على أساس
مقاصد جاسر عودة مهم جداً لتطبيقه في دراسة وفهم الحديث في عصر التطور الحالي. هذا النهج لا يفهم فقط سياق الحديث.

لكن (1) هناك جانب تعاوني بين الفترة الحالية والنبوية من خلال الإدراك النظامي. (2) توجد طرق استقرائية
 واستنتاجية تهدف إلى إيجاد أهداف عامة وأهداف محددة من مقتراحات الكلية والجوزية من خلال نظام شمولي. (3) هناك
 اتصال بالجوانب الخارجية التي تؤخذ فوائدها أيضاً في الاعتبار لأن لها نفس الهدف من حيث مختلف المناهج الاجتماعية
 والاقتصادية والثقافية وغيرها من الاعتبارات المتعلقة بالاستفادة من خلال افتتاح النظام. (4) هناك تسلسل هرمي للعلاقات
 الاجتماعية ونصوص الأحاديث التي تهدف إلى المنفعة. (5) هناك استخدام للعديد من المجالات متعددة التخصصات في الحديث
 وكذلك كسر الحدود متعددة التخصصات في شكل مناهج اجتماعية وتاريخية واقتصادية وعلمية. و (6) أخيراً هناك مقاصد
 الشريعة.

الكلمات الدالة : مقاصد الشريعة ، الحديث ، التفاهم ، التجديد ، الاجتماعي ، التاري

ABSTRACT

Muhammad Mattori: Reactualization of Hadith Based On Maqasid Sharia Jasser Auda

The erroneous understanding of hadith is evidence of the current shortage of only direct interpretation without going through a recognized mechanism. Understanding of the hadith is no longer limited to reading the text alone, but requires a constructive understanding in order to understand and practice the hadith in accordance with the desired goals.

Hadith as a historical product is facing new challenges in today's modern era. The social differences between the Prophet's time and the present, the differences between the Prophet's era and the present, require an approach that can accommodate these historical and social components in a complex, complete and integrated manner.

This study aims to offer ideas in understanding the actual hadith today as a form of reactualization of hadith, namely based on Jasser Auda's maqasid syariah which utilizes system theories in its application. This effort is so that hadith continues to be relevant in the midst of social change and the development of the times and exists in response to challenges that continue to expand and are complex. In addition to maintaining the image of Islam in the eyes of the world, hadith is a source of Islamic teachings at the second level after the Koran.

This research uses qualitative methods and is of the type of library research or literature and uses a normative approach. And analyze the data using the analysis knife theory and logical deduction.

The results of this study are that the re-actualization of hadith based on Jasser Auda's maqasid sharia is very important to apply in studying and understanding a hadith in the current era of development. This approach does not only understand the hadith contextually. But (1) there is a cooperative aspect between the present and the prophetic period through system cognition. (2) There are inductive and deductive methods that aim to find general goals and specific goals from the kulliyah and juziyyah propositions through a holistic system. (3) There is contact with external aspects whose benefits are also considered because they have the same goal in terms of various social, economic, cultural and other approaches as considerations towards benefit through system openness. (4) There is a hierarchy of social relations and hadith texts that have a goal of benefit. (5) There is utilization of various interdisciplinary fields in hadith as well as breaking multidisciplinary boundaries in the form of social, historical, economic and scientific approaches. And (6) finally, there is a goal of maqasid sharia.

Key word: Maqasid Sharia, Hadith, Understanding, Re-actualization, Social, History